

## **BAB III**

### **OBJEK & METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar melakukan Merger dan Akuisisi di KPPU pada periode 2017 - 2019. Dengan ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Analisis *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Merger dan Akuisisi. Penulis melakukan penelitian ini di website KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) dan IDX.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu tata cara atau prosedur untuk menjalankan seluruh kegiatan penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisis data laporan keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger.

##### **3.2.1 Operasional Variabel**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk lebih jelasnya maka kedua variabel tersebut dapat dioperasionalkan kedalam bentuk tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel/ Sub Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Return Saham</i> sebelum Pengumuman Merger dan Akuisisi ( $X_1$ )	<i>return</i> atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan".  (Brigham dan Houston Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, 2014: 215)	<i>Return Saham</i> sebelum Pengumuman Merger dan Akuisisi  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Capital Gain / Loss</i></li> <li>• <i>Yield</i></li> </ul>	Rasio
<i>Return Saham</i> setelah Pengumuman Merger dan Akuisisi ( $X_2$ )	<i>return</i> atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan".  (Brigham dan Houston Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, 2014: 215)	<i>Return Saham</i> setelah Pengumuman Merger dan Akuisisi  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Capital Gain / Loss</i></li> <li>• <i>Yield</i></li> </ul>	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan Studi Kepustakaan yaitu studi pustka dari literature serta penelitian Dokumen (*Documentation Research*) yaitu mentransfer data-data yang diperoleh atau informasi yang didokumentasikan oleh perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti terkait Laporan Keuangan tahunan emiten atau perusahaan yang terdaftar melakukan merger dan

akuisisi di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) yang berasal dari *website* KPPU ([www.KPPU.go.id](http://www.KPPU.go.id)) dan *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.2.2.1 Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh secara peninjauan langsung terhadap suatu objek penelitian dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang ada dan jurnal-jurnal yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Sumber data yang penulis didapat merupakan data yang berkaitan dengan kinerja keuangan, dan data tersebut berasal dari sumber data sekunder berupa data yang didapat secara tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan bila dilihat dari tipe datanya, penelitian ini menggunakan tipe data sekunder eksternal, yaitu data yang umum disusun oleh suatu entitas selain peneliti dan organisasi yang bersangkutan. Sumber data yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang ada di *website* KPPU ([www.KPPU.go.id](http://www.KPPU.go.id)) dan *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.2.2.2. Populasi Sasaran**

Sekaran (2015: 262) menambahkan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin diinvestigasi oleh

peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan yang terdaftar melakukan merger dan akuisisi di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) yaitu dalam website KPPU selama periode tahun 2017 - 2019. (sumber: [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id))

Berikut adalah perusahaan yang terdaftar melakukan merger dan akuisisi di KPPU tahun 2017 - 2019, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang Terdaftar Melakukan Merger dan Akuisisi di KPPU**  
**Periode tahun 2017 – 2019**

No (1)	Nama Perusahaan (2)	Tanggal Merger dan Akuisisi (3)
1.	PT. Medco Energi International, Tbk	3 Januari 2017
2.	PT. Berau Coal Energy, Tbk	23 February 2017
3.	PT. Siloam International Hospital, Tbk	2 Maret 2017
4.	PT. elang Mahkota Teknologi, Tbk	13 Maret 2017
5.	PT. PT. Rimo International Lestari	26 Mei 2017
6.	PT. Buana Listya Tama, Tbk	30 Mei 2017
7.	PT. Acset Indonusa, Tbk	5 September 2017
8.	PT. Nirvana Wastu Pratama	5 Januari 2018
9.	PT. Multimedia Nusantara	10 Januari 2018
10.	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	16 Januari 2018
11.	Mulligan International B.V	17 Januari 2018
12.	PT Indika Energy Tbk	19 Januari 2018
13.	Portek International Private Ltd	22 Januari 2018
14.	PT. Citra Borneo Indah	7 Februari 2018
15.	PT Erajaya Swasembada Tbk	27 Februari 2018
16.	PT. Dompot Karya Anak Bangsa	7 Maret 2018
17.	Koperasi Simpan Pinjam Jasa	16 Maret 2018
18.	PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex	26 Maret 2018
19.	PT. Rehabilitas Lingkungan Indonesia	28 Maret 2018

(1)	(2)	(3)
20.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	29 Maret 2018
21.	PT KMI Wire And Cable Tbk	29 Maret 2018
22.	PT. Palu Graha Sejahtera	5 April 2018
23.	Mitsui & Co. Ltd	13 April 2018
24.	PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa	16 April 2018
25.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	19 April 2018
26.	PR. Multimedia Nusantara	25 April 2018
27.	PT. Indofood CBP sukses Makmur, Tbk	27 April 2018
28.	PT. Medco Energi International Tbk	27 April 2018
29.	Kreatif Media Karya	4 Mei 2018
30.	PT. Sale Stock Indonesia	7 Mei 2018
31.	PT Harum Energy Tbk	22 Mei 2018
32.	PT. Multi Makanan Permai	25 Mei 2018
33.	PT. Adaro Tirta Mandiri	4 Juni 2018
34.	PT. Astra Land Indonesia	5 Juni 2018
35.	PT. Mega Khatulistiwa Properti	8 Juni 2018
36.	PT Gajah Tunggal Tbk	9 Agustus 2018
37.	PT Golden Energy Mines Tbk	12 Oktober 2018
38.	PT Phapros Tbk	26 Oktober 2018
39.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	30 Oktober 2018
40.	PT PP Properti Tbk	14 November 2018
41.	PT. Bank Danamon, Tbk	1 Mei 2019
42.	PT. Bank IBK Indonesia, Tbk	31 Juli 2019
43.	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	15 Juli 2019

**Sumber: KPPU (2021)**

### 3.2.2.3. Sampel Penelitian

Sampel berarti sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan

secara *non probability-purposive sampling* yang berarti populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu yang dikehendaki oleh peneliti (Sekaran, 2015: 264)

Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya *misspecification* dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap analisis. Adapun syarat sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang menyajikan informasi keuangan lengkap dengan kriteria khusus sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengeluarkan atau menerbitkan saham dalam di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019.
2. Perusahaan tersebut terdaftar dalam Perusahaan Merger dan Akuisisi di KPPU pada periode tahun 2017 - 2019.
3. Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap untuk penelitian.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah (IDR).

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan terbuka yang terdaftar melakukan merger dan akuisisi di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) yang memenuhi syarat dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 22 perusahaan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.3, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Merger dan akuisisi</b>
1.	MEDC	PT. Medco Energi International, Tbk	3 Januari 2017
2.	SILO	PT. Siloam International Hospital, Tbk	2 Maret 2017
3.	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk	13 Maret 2017
4.	RIMO	PT. PT. Rimo International Lestari, Tbk	26 Mei 2017
5.	BULL	PT. Buana Listya Tama, Tbk	30 Mei 2017
6.	ACST	PT. Acset Indonusa, Tbk	5 September 2017
7.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	16 Januari 2018
8.	INDY	PT Indika Energy Tbk	19 Januari 2018
9.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	27 Februari 2018
10.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex	26 Maret 2018
11.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	29 Maret 2018
12.	KBLI	PT KMI Wire And Cable Tbk	29 Maret 2018
13.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	19 April 2018
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	27 April 2018
15.	HRUM	PT Harum Energy Tbk	22 Mei 2018
16.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	9 Agustus 2018
17.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	12 Oktober 2018
18.	TOWR	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	30 Oktober 2018
19.	PPRO	PT PP Properti Tbk	14 November 2018
20.	BDMN	PT. Bank Danamon, Tbk	1 Mei 2019
21.	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia, Tbk	31 Juli 2019
22.	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	15 Juli 2019

Sumber: KPPU dan IDX.

### 3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, dalam hal ini yaitu Laporan Keuangan tahunan emiten atau perusahaan. Data-data dalam penelitian ini merupakan data-data yang bersumber dari Laporan Keuangan tahunan emiten atau perusahaan yang terdaftar melakukan merger dan akuisisi di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) yang berasal dari *website* KPPU ([www.KPPU.go.id](http://www.KPPU.go.id)) dan *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.3 Model Penelitian / Paradigma

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono,2015:8).

Berdasarkan dalam kerangka pemikiran, penulis menyajikan model / paradigma penelitian mengenai Analisis *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  : *Return* Saham Sebelum Merger dan Akuisisi

$X_2$  : *Return* Saham Sesudah Merger dan Akuisisi

### **3.4 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.4.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji test statistik sebaiknya digunakan analisis deskriptif dengan memasukkan semua variabel dari perusahaan sampel untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel.

2. Analisis Beda Rata-rata (*Paired Sample T-test*)

Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi digunakan program SPSS dengan uji *paired sample t-test*. Analisis beda rata-rata berfungsi untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata secara berbeda atau tidak.

3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut.

#### **3.4.2 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan perbedaan kinerja perusahaan dari variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), dari hasil perhitungan akan diketahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Sedangkan  $H_a$ , merupakan hipotesis alternatif dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat uji parametrik dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka membuktikan hipotesis penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan derajat kebebasan :  $dk = (n_1 + n_2) - 2$
2. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *return* saham sebelum dan sesudah akuisisi dan merger. Adapun rumusan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan pada *Return* Saham antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan pada *Return* Saham antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi)

3. Perumusan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan taraf nyata atau tingkat signifikansi 0,05 berarti kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan adalah 5%. Taraf signifikansi ini dipilih karena telah lazim digunakan para ahli dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.

4. Memilih uji statistik

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan metode statistik parametris untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dan merger dengan uji beda rata-rata.

Adapun uji beda rata-rata menggunakan uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2015)

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$s_1 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)}{n_1 - 1}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan :

$x_1$  : *Return* Saham perusahaan sebelum merger dan akuisisi

$x_2$  : *Return* Saham perusahaan setelah merger dan akuisisi

$\bar{x}_1$  : Rata-rata hitung sebelum merger dan akuisisi

$\bar{x}_2$  : Rata-rata hitung setelah merger dan akuisisi

S : Standar Deviasi

$s^2$  : Varians

n : Jumlah sampel

Penetapan kriteria pembuatan keputusan

- Jika statistik hitung (angka H1 output > statistik tabel (Tabel t)) maka  $H_0$  ditolak
- Jika statistik hitung (angka H1 < statistik tabel (Tabel t)) maka  $H_0$  diterima

Untuk mencari t tabel dilakukan dengan ketentuan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan n (jumlah data) – 1

Berdasarkan nilai Probabilitas:

- Jika probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- Jika probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.